

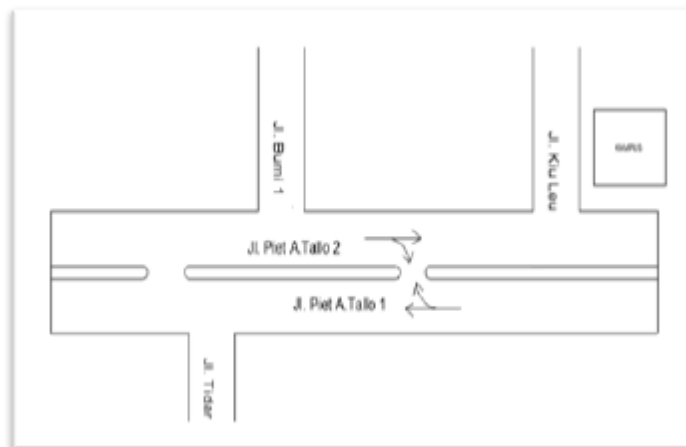
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi sangat diperlukan, sehingga arus pergerakan yang terjadi dapat memadai. Sektor transportasi yang paling besar pengaruhnya terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat adalah transportasi darat terutama jalan raya. Transportasi jalan raya di Indonesia termasuk di Kota Kupang semakin maju seiring dengan perkembangan zaman dan dengan semakin banyaknya kendaraan yang menggunakan jalan dan jika tidak diimbangi dengan pelebaran jalan, maka terjadi kemacetan, kecelakaan dan antrian, hal ini sering terjadi di kota-kota besar di Indonesia, termasuk di Kota Kupang.

Salah satu lokasi yang perlu diperhatikan adalah persimpangan/pertemuan jalan atau yang sering disebut persimpangan. Persimpangan jalan merupakan suatu titik tempat bertemunya berbagai pergerakan yang tidak sama arahnya baik pergerakan yang dilakukan orang dengan kendaraan maupun tanpa kendaraan (pejalan kaki). Persimpangan jalan mempunyai peranan yang sangat penting guna menjamin kelancaran lalu lintas, hal ini dapat dilihat sebagian besar jalan raya terdapat persimpangan jalan guna melancarkan arus lalu lintas, tetapi pada kenyataannya di persimpangan jalan sering terjadi kemacetan lalu lintas diakibatkan persimpangan jalan sering berubah menjadi daerah penyempitan.



Gambar 1.1 Sketsa Lokasi Penelitian
Sumber: Sketsa Lokasi

Demikian halnya yang terjadi pada bagian jalinan jalan yang menghubungkan ruas jalan Piet A. Tallo dan Jln. Bumi 1 cukup memiliki resiko untuk memicu berbagai konflik pada titik arus pertemuan tersebut. Volume kendaraan yang cukup padat karena lokasi ini

berdekatan dengan salah satu kampus Politeknik kesehatan (AKL) dan juga kompleks lingkungan dari arah persimpangan Jl. bumi1 yang menuju Jl. Piet A. Tallo cenderung menimbulkan kemacetan dan kesemberautan lalu lintas yang cukup menyita perhatian terlebih di jam – jam sibuk, hal ini menyebabkan tingkat kinerja semakin menurun. Karena adanya tundaan dan antrian sehubungan dengan permasalahan diatas, maka diperlukan studi dan analisi untuk mengetasi masalah yang terjadi perlu ditinjau sejauh mana tingkat kinerja jalinan jalan di lokasi penelitian

Penelitian semacam ini sudah pernah dibuat oleh Nirwana Puspasari dengan judul analisis jalinan jalan, pada ruas jalan Yos Soedarso-kinibalu di bundaran besar palangka raya, sedangkan saya melakukan penelitian **Evaluasi Kinerja Bagian Jalinan Jalan Pada simpang Jalan. Bumi 1 – Jln Piet A. Tallo**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas maka di buat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa volume lalu lintas pada bagian jalinan pada ruas Jl. Bumi 1 - jln Piet A. Tallo?
2. Bagaimanakah kinerja bagian jalinan, pada segmen Jl. Bumi 1- jln Piet A. Tallo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui volume lalu lintas pada bagian jalinan pada persimpangan jalan pada segmen Jl. bumi 1- Jl.Piet A. Tallo
2. Untuk mengetahui kinerja bagian jalinan pada persimpangan jalan pada segmen Jl. Bumi 1. - Jln Piet A. Tallo.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelolaan transportasi kedepannya.
2. Sebagai solusi untuk mengatasi kemacetan yang terjadi pada ruas Jl. Piet a. tallo
3. Sebagai rekomendasi untuk materi dan penelitian selanjutnya

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini adalah permasalahan lapangan dengan bersifat studi kasus. Agar penelitian ini tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan dari penelitian, maka diberikan batasan masalah yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian adalah persimpangan pada jln. Bumi 1- jln Piet A. Tallo (terletak di kelurahan liliba, Kota Kupang), sehingga rekomendasi studi hanya benar-benar sesuai untuk tipe simpang yang ditinjau.
2. Metode perhitungan kinerja jalinan berdasarkan manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI) 1997
3. Perhitungan dan perilaku arus lalu lintas dilakukan hanya pada jam sibuk tinggi.

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian – Penelitian Sejenis Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian – Penelitian Sejenis Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Nirwana Puspasari (2015)	Analisis Jalinan Jalan Pada Ruas Jalan Yos Soedarso-Kinibalu Di Bundaran Besar Palangka Raya	1. membahas tentang tingkat Kinerja Bagian Jalinan jalan 2. menggunakan metode MKJI (1997)	1. Lokasi Penelitian Dan Kelas/Fungsi Jalan 2. penelitian terdahulu membahas tentang kinerja jalinan di bundaran, sedangkan penelitian ini membahas kinerja bagian jalinan jalan tunggal
2	Prayogo Sedyo (2014)	Perhitungan Kinerja Bagian Jalinan Akibat Pembalikan Arus Lalu Lintas	1. membahas tentang tingkat Kinerja Bagian Jalinan jalan 2. menggunakan metode MKJI (1997)	1. Lokasi Penelitian Dan Kelas/Fungsi Jalan 2. penelitian terdahulu membahas tentang kinerja jalinan di bundaran, sedangkan penelitian ini membahas kinerja bagian jalinan jalan tunggal